

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Variabel tipe kepribadian memiliki 5 dimensi yaitu *extraversion*, *agreeableness*, *conscientiousness*, *neurotic* dan *openness to experience*. Dari 5 dimensi tersebut tidak semua dimensi memiliki pengaruh yang besar atau signifikan terhadap kinerja guru SMAK 2 BPK Penabur Bandung. Dimensi yang memengaruhi kinerja guru secara positif dan signifikan adalah dimensi *openness to experience* dengan nilai sig. 0,64 hal tersebut berkaitan dengan keterbukaan terhadap pengalaman yaitu tingkat kedalaman minat seseorang terhadap pengetahuan. Pada tipe ini mengidentifikasi seberapa besar suatu individu itu memiliki ketertarikan terhadap bidang-bidang tertentu secara luas dan mendalam. Individu yang memiliki minat lebih terhadap sesuatu tertentu melebihi individu lainnya merupakan identifikasi bahwa individu tersebut memiliki level yang tinggi dalam tipe ini, dan sebaliknya bila suatu individu menunjukkan minat yang rendah maka identik dengan *low openness to experience* atau keterbukaan yang rendah terhadap pengalaman.

Dimensi lain seperti *extraversion*, *agreeableness*, *conscientiousness* dan *neuroticism* merupakan dimensi yang tidak berpengaruh besar atau signifikan.

## 5.2 Keterbatasan dan Saran Bagi Peneliti Mendatang

Penelitian yang dilakukan peneliti tentunya tidak terlepas dari beberapa keterbatasan, sehingga peneliti menyertakan pula saran yang perlu dipertimbangkan bagi penelitian mendatang sebagai berikut:

1. Jumlah responden dalam penelitian ini kurang dari 100 yaitu sebanyak 55 responden yang dijadikan sampel. Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya menggunakan responden yang lebih besar lagi.
2. Menyebarkan kuesioner diwaktu yang kurang tepat, dimana pada saat itu keadaan guru-guru di SMAK 2 BPK Penabur sedang sibuk maka hanya didapatkan 55 responden saja.
3. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap satu badan pendidikan saja yaitu SMAK 2 BPK Penabur Bandung, oleh karena itu penelitian ini terbatas. Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya agar memperluas objek penelitian dengan cara membandingkannya dengan beberapa atau seluruh badan pendidikan lain yang sejenis atau dengan meneliti kinerja guru TK dan SD yang lebih beragam.
4. Penelitian ini hanya mengidentifikasi tipe kepribadian yang mempengaruhi kinerja guru dan penelitian ini hanya melakukan pengujian secara parsial dari setiap pengaruh sehingga alat bantu pengujian hanya menggunakan SPSS.
5. Peneliti ini tidak terlepas dari kelemahan-kelemahan peneliti yang mungkin di luar kemampuan peneliti, sehingga dapat mempengaruhi hasil penelitian. Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya melakukan pengembangan

lebih lanjut dari penelitian ini, agar diperoleh hasil yang lebih layak untuk mendukung penelitian selanjutnya.

### 5.3 Implikasi Penelitian

Penelitian ini menjelaskan bahwa tipe kepribadian memiliki pengaruh terhadap kinerja guru SMAK 2 BPK Penabur Bandung. Berdasarkan hasil tersebut peneliti memberikan saran yang dapat bermanfaat bagi badan pendidikan yaitu

1. Diharapkan dapat memberikan dampak bagi badan pendidikan lain agar dapat memperhatikan bagaimana seorang kinerja bekerja dalam suatu bidang sesuai dengan tipe kepribadiannya, maka dari pihak berwenang lebih baik menempatkan karyawan sesuai dengan kemampuannya berdasarkan kepribadiannya tersebut agar tujuan perusahaan atau organisasi tersebut dapat tercapai .
2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan dimensi lain atau tipe kepribadian lain selain *big five model*. Agar penelitian yang akan datang lebih menarik daripada penelitian sebelumnya.
3. Bagi kalangan akademisi khususnya di lingkungan badan pendidikan diharapkan dapat digunakan untuk memperkaya pengetahuan dan menambah pengetahuan baru serta dapat melengkapi literatur mengenai tipe kepribadian .